

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Utara.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Basrowl dan Suwandi) mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan penelitian ini maka akan menghubungkan langsung peneliti kepada hal yang sedang di teliti. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Utara.

#### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang yakni bapak Safri, bapak Darmawan dan bapak Jumadil selaku pengurus Masjid dan amil zakat pada Masjid Baitul Magfirah Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

##### **2. Objek Penelitian**

Berdasarkan sumber yang ada, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan dengan pengumpulan dan

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Mamahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h.21

pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Belayan Jl. Rajha Pandhita Rt. 03 Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau 77554.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### 1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>2</sup> Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data pokok

Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Data pokok dalam penelitian ini adalah data tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau

##### b. Data penunjang

Merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama seperti dokumen dan lain-lainnya.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu orang yang memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengurus amil zakat di Masjid Baitul Magfirah Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau, Bapak Darmawan, Bapak Safri, Bapak Jumadil.

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengetian Data* (Online) Tersedia di [kkbi.web.id](http://kkbi.web.id)

- b. Dokumentasi yakni orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti kepala amil zakat. Dokumentasi berupa arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya amil zakat, visi misi dan hal lainnya yang ada hubungannya dengan data yang digali.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>3</sup> dalam teknik observasi ini peneliti langsung mengamati dan melihat proses pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau pada tahun 2021-2022.

- b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.

Wawancara dilakukan peneliti kepada pengurus amil zakat di Masjid Baitul Magfirah Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait proses pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah terhadap muallaf di Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau.

- c. Dokumentasi

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis DataI*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012) h.38.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>4</sup> Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti. Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip pengurus amil zakat di Masjid Baitul Magfirah Desa Belayan Kecamatan Malinau Utara, terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bias diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Terkait dengan kegiatan analisis data, maka penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas berupa:

1. Koleksi Data (Data Collection) Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (Data Reduction) Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Kencana, 2009), h.121.

3. Penyajian Data (Data Display) Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.
4. Verifikasi (Conclusion) Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurevei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.

